Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 3 No. 1, Maret 2020
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN JAJANAN DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA MURID SD NEGERI 11 LOLONG BELANTI DI KECAMATAN PADANG UTARA

Yustini Alioes[*)], dan Husnil Kadri
Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

[*)] Email : yustinialioes14@med.unand.ac.id

ABSTRAK

Murid SD merupakan konsumen paling banyak yang mengkonsumsi makanan dan minuman jajanan yang dijual di sekitar sekolahnya. Menurut penelitian yang telah dilakukan terhadap makanan dan minuman yang dijual di sekitar sekolah banyak mengandung zat yang sangat berbahaya seperti zat pewarna yang sudah dilarang beredar (Rhodamin B pada minuman es, minuman jeli dan sebagainya) dan zat tambahan lainnya yang bisa menyebabkan keracunan baik akut seperti alergi, batuk dan keracunan kronis seperti kanker pada hati, ginjal dan organ lainnya. Oleh karena itulah diperlukan upaya peningkatan pengetahuan kesehatan tentang dampak kesehatan dari makanan dan minuman jajanan pada murid SD Negeri 11 Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara. Menurut survei sebelum diadakannya pemeriksaan golongan darah ternyata sebagian besar dari murid SD ini belum mengenal golongan darahnya. Sebelum dilakukan pemeriksaan golongan darah para murid juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menentukan golongan darah seseorang dengan metode imunologi. Dari 60 murid yang telah diperiksa ternyata yang mempunyai golongan A: 22 orang, B; 8 orang, AB: 13 orang dan O: 17 orang. Pada waktu diadakannya penyuluhan tentang makanan dan minuman jajanan ternyata murid SD ini sangat serius mendengarkannya dan banyak bertanya tentang dampak kesehatan terhadap tubuh manusia. Sangat diperlukan penyuluhan yang berkesinambungan terhadap murid SD yang ada di kota Padang pada umumnya dan secara khususnya pada SD Negeri 11 Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara karena sangat jarang sekali tim kesehatan datang memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada murid-murid SD ini.

Kata Kunci : *makanan dan minuman jajanan, golongan darah, dampak kesehatan*

Efforts to Increase Knowledge about Service Food and Examination of Blood Type in Disciples of Public Elementary School 11 Lolong Belanti in North Padang District

ABSTRACT

Elementary school students are the most consumers who consume food and snacks sold around the school. According to research that has been done on food and drinks sold around the school contain many very dangerous substances such as dyes that have been banned from circulating (Rhodamine B in ice drinks, jelly drinks, etc) and other additives that can cause good acute poisonings such as allergies, cough and chronic poisonings such as cancer of the liver, kidneys and other organs. That is why efforts are needed to increase health knowledge about the health effects of food and drink snacks for students at Public Elementary School 11 Lolong Belanti, North Padang District. According to a survey before the blood type examination, it turned out that most of these elementary school students did not yet know their blood type. Before examining the blood type, the students were also given knowledge about how to determine a person's blood type by immunological methods. Of the 60 students that were examined, it turned out that those who had group A: 22 people, B; 8 people, AB; 13 people and O; 17 people. When counseling was held about food and drink snacks, it turned out that this elementary school student was earnest about listening to it and asked a lot about the health effects on the human body. It is very much needed continuous counseling for elementary students in the city of Padang in general and in particular

at Public Elementary School 11 Lolong Belanti, North Padang District, because very rarely the health team comes to provide education about health to these elementary school students.

Keyword: *food and drink snack, blood group examination*

PENDAHULUAN

Makanan jajanan yang banyak dijual di sekitar sekolah-sekolah baik di SD, SMP maupun SMA. Pada umumnya dibuat sendiri atau pun dibuat oleh industri rumah tangga dimana dalam proses pembuatannya tidak terlepas dengan penggunaan zat tambahan makanan baik itu berasal dari alami maupun zat kimia sintetis yang sudah di salah gunakan oleh pemakaiannya. Diantaranya adalah zat pewarna pada minuman dan makanan yang mengandung Rhodamin B, zat pengawet Benzoat pada makanan dan minuman serta zat pengenyal pada makanan Pekmpek yang sudah dilarang penggunaan oleh Depkes RI karena dapat menimbulkan bahaya bagi pengguna makanan dan minuman tersebut.

Penggunaan zat tambahan yang digunakan pada makanan jajanan yang dijual di sekitar sekolah murid SD ini sangat berbahaya sekali karena usia sekolah dari murid SD yang rentan dengan penyakit yang ditimbulkan dari zat tambahan yang terkandung dalam makanan jajanan tersebut. Bahaya ini akan ditimbulkan dapat terjadi secara akut seperti ; terjadinya alergi, batuk tiba – tiba serta pusing dan lain-lainnya. Secara kronis dapat berakibat fatal karena terjadinya akumulasi zat tambahan tersebut pada organ tubuh tertentu seperti kanker hati , ginjal dan otak dan sebagainya.

Pada saat ini banyak dijumpai adanya zat pewarna merah yang terdapat pada makanan dan minuman yang sudah dilarang penggunaannya oleh Depkes RI melalui Permenkes RI no.239/Menkes/Per/V/1985.Penggunaan zat pewarna merah ini banyak juga terdapat di dalam Obat-obatan dan kosmetika.

Adapun tujuan pemerintah mengeluarkan peraturan tersebut diatas adalah untuk melindungi konsumen terhadap bahaya yang mungkin terjadi akibat penggunaan zat pewarna tersebut , terutama yang sudah nyata-nya sudah dilarang penggunaannya pada makanan dan minumam. Pada saat ini peraturan yang sudah dikeluarkan oleh Depkes RI ini dalam kenyataan ini di lapangan belum begitu dijalankan oleh masyarakat, melihat kenyataannya masih adanya penggunaan zat pewarna Rhodamin B yang sudah dilarang penggunaannya sejak tahun 1985 yang terdapat dalam makanan dan minuman yang ada dijual oleh pedagang keliling di sekitar sekolah SD tersebut.

Menurut penelitian Alioes, Y dkk, 2018 dan Putra 2014 yang sudah meneliti adanya zat pewarna Rhodamin B di dalam minuman sirup yang berwarna dan khusus warna merah dan pada saus yang dijual di sekitar SD di Kecamatan Padang Utara dan Padang Timur didapat adanya Rhodamin B 50 % (minuman) dan 30 % pada saus terdapat pada makanan dan minuman. Rhodamin B ini biasanya digunakan biasanya dan diperbolehkan hanya untuk industri pakaian, cat dan sebagainya .Zat ini mempunyai warna yang merah terang dan tajam dan membuat seseorang merasa tertarik menggunakannya. Tetapi kalau digunakan untuk makanan dan minuman zat ini berbahaya terhadap tubuh manusia.

Menurut Yayasan Lembaga Konsumen (1998), label yang lengkap harus ada pada setiap kemasan karena merupakan informasi yang baik untuk konsumen atau pun untuk penjual makanan dan minuman. Label yang baik adalah label yang mencantumkan nama komoditi, merek dagang, , nama dan alamat perusahaan, warna, berat neto, izin Depkes, kode produksi, komposisi dan keterangan pemakaiannya.Di lapangan ternyata banyaknya ditemukan label dari kemasan yang akan digunakan belum lengkap , bahkan adanya yang tidak berlabel masih ada yang dijual di pasaran sehingga diragukan apakah zat tersebut bisa digunakan untuk makanan atau minuman atau tidak. Malahan pada kenyataannya penggunaan dari zat tambahan ini digunakan secara berlebihan dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan yang berlaku. Penggunaan zat pewarna yang berlebihan sering dijumpai pada minuman es sirup yang dijual oleh pedagang minuman yang terdapat di pinggir jalan, dengan bertujuan untuk menambah keanekaragaman warna dari produk minumannya sehingga dengan demikian dapat menambah daya tarik pembeli khususnya bagian anak-anak murid SD untuk membeli dagangannya.

Murid SD merupakan konsumen yang termasuk paling banyak yang mengkonsumsi makanan dan minuman jajanan yang dijual di sekitar sekolahnya. Oleh karena itulah diperlukan upaya peningkatan pengetahuan kesehatan tentang makanan jajanan dan melakukan pemeriksaan golongan darah secara gratis karena menurut survei yang telah dilakukan masih banyaknya murid SD yang belum tahu tentang golongan darahnya.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menambah / meningkatkan pengetahuan atau wawasan murid SD yang terdapat pada SD Negeri 11 Lolong ,Kecamatan Padang Utara tentang Kesehatan khususnya mengenai dampak kesehatan penggunaan zat tambahan yang terdapat dalam makanan dan minuman jajanan yang dijual sekitar SD tersebut serta untuk mengetahui tentang bagaimana metode pemeriksaan jenis golongan darah dari murid SD karena banyaknya murid yang tidak mengetahui jenis golongan darahnya sangat berguna /diperlukan untuk masa yang datang.

Dengan kurangnya pengetahuan dari murid SD tentang penggunaan zat tambahan dalam makanan dan minuman jajanan serta dampak kesehatan yang akan terjadi dari penggunaan zat tambahan ini maka diperlukan upaya peningkatan pengetahuan tentang zat tersebut di atas dan masih banyaknya murid SD yang belum mengenal/memeriksakan golongan darahnya untuk menghindari hal-hal yang akan terjadi mengenai dirinya seperti pada kecelakaan yang butuh darah atau pun penyakit lainnya,diharapkan dengan mengetahui golongan darahnya bisa dipercepat penanggulangan penyakit tertentu.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini keterkaitan yang diperlukan kerja mitra dengan pihak kepala , Guru – guru yang mengajar, murid SD, Negeri 11 Lolong, Kecamatan Padang Utara mulai kelas 1 sampai dengan 6. Orang tua /wali murid juga diberitahukan karena menyangkut kesediaan anaknya untuk menentukan

golongan darah (Informed consent) Pada waktu akan diadakan kegiatan ini juga diberitahukan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Padang Utara dan instansi terkait lainnya.

Bahan dan alat yang digunakan adalah kit pemeriksaan golongan darah 4 set komplit serta peralatan khusus lainnya seperti handschoon, kapas dan tissue steril dan lain-lainnya. Pelaksanaan pemeriksaan golongan darah ini dilakukan oleh para dosen yang masing-masingnya didampingi oleh para analis kimia (PLP) dengan memperkenalkan kepada murid adanya 2 buah botol kit yang tersedia dalam satu paket,yang terdiri dari serum anti A dan serum anti B dan adanya 1 lembar kartu yang berisi kode A dan B . Bila diteteskan darah pada satu kartu yang berisi kode A dan B , kemudian diteteskan lagi masing-masingnya serum anti A pada kode A dan anti serum B pada kode B . Setelah itu masing-masingnya diaduk satu per satunya seterusnya dilihat pengamatannya. Jika terjadi pengumpalan/agglutinasi pada kartu dengan kode A berarti golongan darah seseorang itu adalah A sedangkan jika terjadi pengumpalan pada kartu dengan kode B berarti golongan darah seseorang itu adalah B. Bila terjadi pengumpalan ke dua kartu kartu kode A dan B berarti AB sedangkan bila tidak terjadi pengumpalan berarti golongan darah seseorang tersebut adalah O.

Pemateri penyuluhan kesehatan dilakukan oleh para dosen yang ditunjuk sebelumnya (Dra.Yustini Alioes MSi,Apt dan dr.Husnil Kadri, MKes)

1. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang makanan jajanan dan penentuan golongan darah
2. Melakukan diskusi tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung
3. Melakukan pemeriksaan golongan darah
4. Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilakukan pada SDN 11 Lolong Belanti ,Kecamatan Padang Utara,dihadiri oleh Tim dari Puskesmas Ulak Karang Padang, Kepala Sekolah, beserta guru-guru dan tenaga administrasi , murid murid SD Negeri 11 Lolong Belanti di samping dari Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Unand Padang berjumlah 10 orang.

Acara dimulai jam 8.30 dengan dimulainya kata sambutan dari ketua Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Kedokteran Unand Padang, diikuti kata sambutan dari Kepala SD N 11 Lolong Belanti , Tim Puskesmas dr.Rosye Linda. Selanjutnya dilakukan penyuluhan Kesehatan dan diikuti dengan tanya jawab antara murid dengan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Unand.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat di Depan Gedung Fakultas Kedokteran, Jati Padang



Gambar 2. Foto Saat Melakukan Penyuluhan tentang Dampak Makanan Jajanan oleh Dra. Yustini Alioes, Msi, Apt



Gambar 3. Foto Saat Melakukan Penyuluhan Kesehatan oleh dr. Husnil Kadri, M.Kes

Pemeriksaan golongan darah untuk kelas V dan VI sebanyak 60 orang diantaranya yang mempunyai golongan darah A sebanyak 22 orang, B sebanyak 8 orang dan golongan AB sebanyak 13 orang dan golongan O sebanyak 17 orang.



Gambar 4. Foto Saat Melakukan Pemeriksaan Golongan Darah Murid SD



Gambar 5. Hasil Penentuan Beberapa Golongan Darah Murid SD

Waktu dilakukan diskusi nampak para murid sangat semangat bertanya serta antusias sekali dengan kedatangan dari Tim Pengabdian Masyarakat FK Unand, karena jarang sekali yang datang ke tempat ini.



Gambar 6. Foto Sesi Tanya Jawab dengan Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 7. Foto Sesi Tanya Jawab Tim Pengabdian Masyarakat dengan Murid SD



Gambar 8. Foto Bersama Tim Pengabdian, Puskesmas, Guru dan Murid Sd N 11 Lolong

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada waktu dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan golongan darah pada umumnya murid merasa antusias sekali/ keingintahuan untuk proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata ajarannya IPA bagaimana cara menentukan golongan darah seseorang. Pada waktu diskusi tentang makanan jajanan yang berdampak terhadap kesehatan mereka sangat memahaminya. Kepala SD N 11 Lolong Belanti Kccamatan Padang Utara beserta gurunya sangat mengharapkan sekali kerja sama yang berkesinambungan dalam membina kesehatan secara khususnya dengan Tim Pengabdi Masyarakat FK Unand ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas atas pemberian dana pengabdian kompetitif DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 2019. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk semua pihak yang sudah banyak membantu dalam melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Murray et al. 2019. Biokimia Harper. Penerbit Buku Kedokteran EGC , Jakarta

Toy, Seifert,Strobel and Harms. 2016. Case Files Biochemistry. Terjemahan Winarsih, R. Karisma Publishing Grup, Jakarta.

Apriyanto, Anton dan Wijaya. H. 1995. Toksisitas Bahan Makanan. Dipresentasikan pada Temu Karya Bahan Tambahan oleh Industri Pangan, Jakarta.

Bina Diknakes. 1996. Penggunaan Pengawet dan Pemanis Pada Produk dan Minuman. Edisi No.21

Linder MC. 1998. Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. Diterjemahkan oleh Aminuddin Makanan di Yogyakarta, Penelitian Berkala Pasca Sarjana UGM, 4a, 791 – 798 Mie, Baso, Kerupuk dan Minuman Ringan.

Parakkasi, Department of Chemistry California State University, Fullerton, UI Press, 410 – 414

Penggunaan Bahan Makanan. 2018. Cermin Dunia Kedokteran. No. 11, 20 – 24

Sihombing, G. 1996. Komposisi Zat Gizi dan Mutu Berbagai Macam Jajanan Ditinjau dari Penggunaan Bahan Makanan. Cermin Dunia Kedokteran. No. 11, 20 – 24

Granner. 2017. Toxicology The Basic Science of Poison. 6 ed. Mac. Millan Publishing Company, New York.

Winarno, Titi SR. 1994. Bahan Tambahan Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar, Jakarta.